

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan dari kegiatan Siklus I Pertemuan 1, Siklus I Pertemuan 2, Siklus II Pertemuan 1, Siklus II Pertemuan 2, sebagai berikut:

1. Aktifitas guru dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 77,78 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 88,89 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
2. Aktifitas anak dalam upaya meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 33,34 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 55,56 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 88,89 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.
3. Perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan menyanyi mengalami peningkatan dari Siklus I pertemuan 1 sebesar 46,67 persen, pada Siklus I pertemuan 2 naik menjadi sebesar 73,34 persen pada Siklus II pertemuan 1 naik menjadi sebesar 100 persen dan pada Siklus II pertemuan 2 naik menjadi 100 persen.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya data-data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam kegiatan belajar mengajar dan memberikan wawasan dan memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan pembelajaran meningkatkan kemampuan sosial emosional anak dengan ekspresi gestur sambil menyanyi.

2. Bagi guru hasil penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk pemilihan metode pembelajaran yang digunakan dan untuk memotivasi para guru Kelompok Bermain khususnya agar selalu berusaha menggunakan meningkatkan kemampuan sosial emosional anak agar anak senang dalam kegiatan belajar.
3. Bagi anak: agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal khususnya aspek perkembangan sosial emosional agar mengikuti dan mentaati apa yang diajarkan oleh guru.
4. Orang tua hendaknya tidak mengutamakan perkembangan kognitif dan perkembangan lainnya diabaikan. Akan tetapi aspek yang perkembangan sosial emosional, dan aspek lainnya secara seimbang.

